

**KONSISTENSI DAN STRUKTUR PENGGUNAAN BAHASA
MADURA DALAM AL QURAN TARJAMAH BASA MADURA
KARYA JAMAAH PENGAJIAN SURABAYA (JPS)**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Dalam Bidang Ilmu Alquran Dan Tafsir



Disusun oleh:

Solehodin

E03217048

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :Solehodin

Nim :E03217048

Program Studi :Ilmu Alqur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juli 2021

Saya yang menyatakan



(SOLEHODIN)

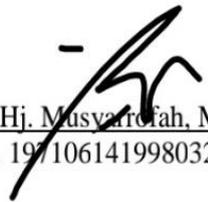
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama :Solehodin
NIM :E03217048
Prodi :Ilmu Alquran dan Tafsir
Judul :KONSISTENSI DAN STRUKTUR PENGGUNAAN BAHASA
MADURA DALAM *AL QURAN TARJAMAH BASA MADURA*
KARYA JAMAAH PENGAJIAN SURABAYA (JPS)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang majelis munaqosah skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 06 April 2021

Telah disetujui oleh


(Dr. Hj. Musyarofah, MHI)
NIP. 197106141998032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Konsistensi Dan Struktur Penggunaan Bahasa Madura Dalam Al Quran Terjemah Basa Madura Karya Jamaah Pengajian Surabaya (JPS)” yang ditulis oleh Solehodin telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 8 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Musyarrofah, MHI
2. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.A
3. Dr. H. Abu Bakar, M.Ag
4. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag.


.....
:

.....
:

.....
:
.....

Surabaya, 08 Juli 2021



Dr. Kanawi Basyir, M.Ag
NIP: 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Solehodin
NIM : E03217048
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alqur'an dan Tafsir
E-mail address : solahaddin518@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSISTENSI DAN STRUKTUR PENGGUNAAN BAHASA MADURA DALAM AL QURAN TARJAMAH BASA MADURA KARYA JAMAAH PENGAJIAN SURABAYA (JPS)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juli 2021

Penulis

(SOLEHODIN)

akurasi suatu karya tafsir atau terjemahan, serta mengidentifikasi struktur, model, konsistensi penggunaan bahasa, mengetahui motif latar belakang penulisan, serta sosiokultural masyarakat sekitar. Metode yang dapat ditempuh untuk mengetahui hal tersebut harus dilakukan penelitian lebih lanjut. Seperti pada penelitian yang dikemas berupa skripsi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditulis oleh Saeful Rahman yaitu meneliti sebuah karya Terjemahan Al-Qur'an Dalam Bahasa Sasak. Penelitian Saeful Rahman ini melihat seberapa jauh konsistensi dalam menerjemahkan alqura, karena sejauh pembacaan Saeful Rahman terdapat beberapa kekeliruan dan ketidak tepatan saat menerjemahkan. Saeful Rahman memberikan komentar mengenai penggunaan bahasa Sasak dalam menerjemahkan Alquran. Saeful juga mengomentari bahwa alangkah baiknya penerjemahan yang ditulis oleh akademis Sasak menggunakan bahasa sastra halus dialek Sasak karena dapat menghasilkan sebuah karya yang konsisten, taat asas dalam pemilihan kata maupun teknik penerjemahan. Hal demikian penting diteliti dan diungkapkan karena sebagai koreksi pada sebuah karya terjemah Alquran yang akan dibaca masyarakat luas.

Demikian pula pada penelitian ini, yang berencana membahas obyek kajian Al Quran Tarjamah Basa Madura yang ditulis oleh team penerjemah Alquran Jamaah Pengajian Surabaya. Al Quran Tarjamah Basa Madura yang ditulis oleh JPS cukup menarik bagi peneliti, karena menjadi pelopor Alquran pertama kali yang ditulis menggunakan huruf Latin berbahasa Madura. Selain menjadi pelopor Alquran karya Jamaah Pengajian Surabaya juga ditulis di dataran geografis pulau Jawa sehingga ini menjadi kegelisahan akademik tersendiri mengapa bukan di

tesis maupun disertasi. Namun belum ditemukan model penelitian skripsi, tesis dan disertasi yang semacam ini. Dari hal itu, untuk menjaga orisinal penelitian akan dipaparkan beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini.

1. Gaya Bahasa Terjemah Surah Al-Rahman Dalam Al-Qur'an Al Karim Bacaan Mulia Karya H. B. Jassin Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah. Povi Maspupah, Skripsi Prodi Pendidikan Dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmua Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016. Penelitian ini fokus pada karya H. B. Jassin, menelaah bahasa dan implikasi terhadap pembelajaran di sekolah. Kesimpulan yang diperoleh lebih menekankan pada perkembangan metode pendidikan.
2. Metode Dan Strategi Terjemahan Al-Qur'an Mahmud Yunus (Studi Kasus Ayat Yang Mengandung Isim Mausul (ما Dan من) Dan Min Bayāniyah). Lukman Hakim Skripsi Jurusan Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015. Penelitian ini mengkaji terjemah Alquran karya Mahmud yunus, focus kajian mengenai Isim mausul dan min bayaniyah. Penelitian ini menemukan strategi yang dilakukan penerjemah dalam menerjemahkan teks Arab khususnya teks alqura. Streategi yang ditemukan ialah strategi mengedepankan dan mengakhirkan atau membalik susunan bentuk obyek atau subyek kata, strategi membuang kata dan menambah kata.
3. Al-Qur'an Tarjamah Bhasa Madura (Studi Kritik Atas Karakteristik Dan Metodologi), Arini Royyani Skripsi Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disajikan pada beberapa pembahasan bab dan sub bab, sesuai dengan kajian rumpun keilmuan program studi ilmu Alquran dan tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya. Bab akan dibagi pada lima bagian. Bab pertama pendahuluan, yaitu berisi mengenai latar belakang kegelisahan akademik dalam penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, telaah pustaka dan metodologi penelitian.

Bab kedua berisi mengenai aspek teoritis. Yaitu mencakup pengertian terjemahan, metode terjemah Alquran. Model penerjemahan Alquran berbahasa Madura. Kemudian mencantumkan struktur dan tata bahasa Madura yang telah disempurnakan oleh para pakar bahasa Madura sebagai acuan dan pendekatan dalam meneliti Al Quran Tarjamah Basa Madura,

Bab ketiga berisi mengenai Al Quran Tarjamah Basa Madura Karya Jamaah Pengajian Surabaya yaitu dimulai dari profil Jamaah Pengajian Ssurabaya, agenda rutinan Jamaah Pengajian Surabaya, histori penulisan Al Quran Tarjamah Basa Madura dan karakteristik ciri khas dari Al Quran Tarjamah Basa Madura.

Bab keempat berisi mengenai analisis data, membahas mengenai struktur terjemahan bahasa Alquran ke dalam Bahasa Madura. Yaitu diawali dengan sub bab A, menampilkan analisis terjemah Alquran tingkat kata, baik kata benda ataupun kata kerja. Sub B menampilkan analisis terjemahan Alquran tingkat kalimat, dari kalimat deklaratif, imperatif dan interogatif. Sub bab C menampilkan sample data kerancuan dalam menerjemahkan Alquran. Dari ketiga sub bab ini

utama yang dikandung dalam bahasa sumber. Semisal ketika seseorang menerejmahkan Alquran pertama harus menjaga kosa kata (*mufradat*) Alquran, struktur kalimat (*tarkib*) sebisa mungkin. Kedua tidak merubah maksud kandungan dari ayat-ayat Alquran. Semua ini diupayakan agar tetap menjaga orisinal, otentisitas dan kemukjizatan Alquran sebagai firman tuhan.

B. Terjemah Alquran

Proses penerjemahan Alquran bukanlah hal yang mudah, perlu kecermatan, ketelitian dan kekonsistenan. Hal tersebut dilakukan bukan hanya karena kitab Alquran berbahasa Arab melaikan juga karena menyangkut pemahaman pembaca yang menjadikan Alquran sebagai kitab petunjuk (*hudan*) dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan kehidupan setelah mati (akhirat). Untuk menjaga kekonsistenan penerjemahan, maka *mutarjim* perlu mengetahui beberapa hal utama. Yaitu mengenai metode menerjemahkan serta syarat-syarat yang harus dimiliki oleh penerjemah (*mutarjim*).

1. Metode menerjemahkan

Ada beberapa model metode menerjemahkan Alquran. Metode ini dapat diaplikasikan oleh *mutarjim* untuk menghasilkan sebuah produk Alquran terjemah. Sebagaimana metode ini telah dirumuskan oleh para pakar *ulūm al-qur'ān*. *Pertama* terjemah harfiyah, sebagian ulama mengistilahkan dengan

- c. Penerjemah terlebih dahulu menampilkan ayat-ayat yang ingin diterjemahkan.
- d. Penerjemah harus menjaga kesesuaian padanan makna antara bahasa sumber (Alquran) dan bahasa sasaran.

C. Model Terjemah Berbahasa Lokal

Terjemahan Alquran yang dihasilkan di Nusantara beragam. Keragaman tersebut dapat dibedakan melalui sudut pandang sumber penerjemahan dan metode penerjemahan. Melihat dari sudut pandang sumber penerjemahan, di Indonesia terdapat dua model penerjemahan. Pertama, terjemah *tafsīriyah* pada Alquran, yaitu seorang penerjemah menjadikan Alquran langsung sebagai obyek sumber penerjemahan. Seperti pada terjemahan Alquran kemenag RI yang langsung menerjemahkan teks Alquran pada bahasa Indonesia. Kedua terjemah tafsir Alquran, yaitu seorang penerjemah menjadikan tafsir Alquran sebagai obyek sumber penerjemahan. Seperti pada karya Muhammad Arifun yang menerjemahkan kitab Tafsīr Jalālain karya Jalāluddīn al-Suyūṭī dan jalāluddīn al-Mallī ke dalam bahasa Madura pada karyanya yang berjudul Terjemah Tafsir Jalalain Bahasa Madura. Senada dengan ini yang disampaikan oleh Umami Hanik dalam Skripsinya, mengutip dari Tesis Fathullah Munadi yang juga mengutip dari pernyataan Abd. Syahata, bahwa terjemah *tafsīriyah* menjadi pilihan ulama Indonesia sebagai

2	<i>Napa'an</i>	<i>Napè'an</i>	<i>Napa'an</i>	<i>Ponapa'an</i>	Apa saja
3	<i>Arapa</i>	<i>Anapè</i>	<i>Anapa</i>	<i>Aponapa</i>	Kenapa/Mengapa
4	<i>Arapa'a</i>	<i>Anapè'a</i>	<i>Anapa'a</i>	<i>Aponapa'a</i>	Mau apa
5	<i>bilâ</i>	<i>Bilâ</i>	<i>Bilâepon</i>	<i>Bilaepon</i>	kapan
6	<i>sapa</i>	<i>Pasèra</i>	<i>pasèra</i>	<i>Pasèra</i>	siapa
7	<i>Sapa'an</i>	<i>Sèra'an</i>	<i>Pasèra'an</i>	<i>pasèraan</i>	Siapa saja
8	<i>kemma</i>	<i>Ka'emma</i>	<i>Ka'eimma</i>	<i>Ka'emma</i>	Mana
9	<i>dimma</i>	<i>Ko'dimma</i>	<i>Ka'dimma</i>	<i>Ka'imma'an</i>	Di mana saja
10	<i>èdimma</i>	<i>Èko'dimma</i>	<i>Èka'dimma</i>	<i>Èka'dimma</i>	Di mana
11	<i>Dâ'emma</i>	<i>Ka'dimma</i>	<i>Dâ'ka'dimma</i>	<i>Dâ'ka'dimma</i>	Kemana
12	<i>Dâ'emma</i> <i>a</i>	<i>Ka'dimma</i> <i>'a</i>	<i>Dâ'ka'dimma</i> <i>'a</i>	<i>Dâ'ka'dimma</i> <i>'a</i>	Akan ke mana
13	<i>Dâri</i> <i>dimma</i>	<i>Dâri</i> <i>ka'dimma</i>	<i>Dâri</i> <i>ka'dimma</i>	<i>Dâri</i> <i>ka'dimma</i>	Dari mana
14	<i>bârâmma</i>	<i>kadhinapa</i>	<i>kadhiponapa</i>	<i>kadhiponapa</i>	Bagaimana
15	<i>bârâmpa</i>	<i>Sanapè</i>	<i>sanapa</i>	<i>saponapa</i>	Berapa
16	<i>Bârâmpa</i> <i>an</i>	<i>Sanapèan</i>	<i>Sanapa'an</i>	<i>Sapanapa'an</i>	Berapa saja

pedoman serta untuk memberikan pemahaman bagi para jamaahnya, Jamaah Pengajian Surabaya menjadikan Alquran terjemahan sebagai rujukan dalam pengajian. Seperti yang pernah penulis jumpai pada kajian hari minggu pagi. Kajian dimulai dengan membacakan ayat-ayat Alquran secara beruntut, kemudian diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa. Diantaranya yaitu bahasa Indonesia, Sunda, Jawa, dan Madura. Setelah diterjemahkan kemudian dijelaskan dengan menghubungkan ayat-ayat lain (tafsir Alquran dengan Alquran) atau dengan hadis (tafsir Alquran dengan hadis). Jadi dalam kajian tidak pernah mengutip pendapat para ulama klasik maupun kontemporer, kecuali pendapat dari Abdullah Sattar atau tokoh dari kalangan internal Jamaah Pengajian Surabaya.

Jamaah Pengajian Surabaya juga aktif dalam hal literasi keagamaan yang dapat dijadikan panduan oleh para jamaahnya. Diantara karyanya yaitu Siaran Berkala, berisi mengenai kumpulan hasil pengajian, tuntunan syariat fikih, aqidah, etika dan lain sebagainya. Siaran Berkala dapat diakses melalui link <https://siaranberkala.wordpress.com>. Siaran Berkala ini biasanya dibagikan dalam bentuk cetakan kepada jamaahnya pada setiap hari minggu pagi setelah pengajian.

Selain itu karya yang dihasilkan oleh Jamaah Pengajian Surabaya ialah Al Quran Tarjamah Basa Madura, karya ini merupakan karya yang cukup menomental karena dapat menerjemahkan Alquran secara sempurna 30 juz menjadi satu jilid.

terjemahan. Pertama, Dari sudut pandang sumber penerjemahan Al Quran Tarjamah Basa Madura karya Jamaah Pengajian Surabaya merupakan karya yang langsung merujuk kepada Alquran sebagai obyek penerjemahan. Dalam arti, setiap ayat dalam Alquran diterjemahkan ke dalam bahasa Madura secara beruntut, menuliskan ayat demi ayat kemudian penerjemahkannya.

Kedua, dari sudut penulisnya Al Quran Tarjamah Basa Madura karya Jamaah Pengajian Surabaya merupakan karya yang dihasilkan dari penulis kolektif. Dalam arti bahwa karya tersebut ditulis oleh beberapa orang yang dibentuk dalam satu team, disusun secara sistematis, dihasilkan melalui diskusi sehingga kemudian berbentuk sebuah karya tulis berupa Alquran terjemah bahasa Madura.

Dilihat dari sudut metode penerjemahan atau metode penyajian terjemahan Al Quran Tarjamah Basa Madura karya Jemaah Pengajian Surabaya merupakan Alquran terjemah yang berpihak pada tesk bahasa sumber non gandel dengan menggunakan tulisan Latin. Rinciannya karakteristik penyajiannya sebagai berikut:

- a. Setiap 1 halaman dibagi dua slide (kanan dan kiri). Kalimat ayat Alquran diletakkan di samping kanan halaman, sedangkan terjemahan dari setiap ayat diletakkan di samping kiri halaman tepat samping kiri ayat tersebut.
- b. Setiap permulaan surah menampilkan nama surah beserta terjemahannya, kemudian menuliskan golongan makkiyah atau madaniyahnya.

- Lukman, Fadli. Studi Kritis Terhadap Teori Terjemha Alquran Dalam Ulum Al-Qur'an, *Al A'raf Jurnal Pemikiran Dan Filsafat*, Iain Surakarta 2016.
- Ma'luf, Louwis dan Tottel, Bernard. *Al-Munjid Fi Lughat wa al-A'lam*. Bairut: Maktabah Syarqiyah, 1986.
- Moh. Soehada, *Metode Penetian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2015.
- Muhammad Chirzin. "Dinamika Terjemah Al-Qur'an (Studi Perbandingan Terjemah Al-Qur'an Kementrian Agama RI dan Muhammad Thalib)", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*. Vol. 17, No. 1. Yogyakarta 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Aliran-Aliran tafsir: Dari Preode klasik Hingga kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.
- Nashif, Hifni. *Kitab Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyah*. Surabaya: Bongil Indah, t.t.
- Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2011.
- Pawitra, Andirian Pawitra. *Kamus Lengkap Bahasa Madura Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Prasuri Kuswarini, "Penerjemahan Intertekstualitas, Hermeneutika Dan Estetika Resepsi", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 4, No. 1. Makasar 2006.
- Puslitbang lektur agama, *Musyawahar kerje ke IX ualam al-Qur'an Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1983.
- Al-Qatthan, Manna Khali. *Mabāhith Fī ulūm al-Qur'ān* Kairo: Maktabah Wahbah, tt.
- Romel Rovilino, "Kajian Analisis Wacana Kritis Intertekstualitas (Interdiskursivitas) Pada Terjemahan Yang Menggunakan Bahasa Gaul", *Prosiding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsiterktur Dan Teknik Sipil) Universitas Gunadarma*, Vol. 6. Depok, 2015.
- Shalihah, Siti. "Teori Bahasa Arab Antara Teori Dan Praktik", *Jurnal at-Ta'dib*, Vol. 12, No. 2, Desember 2017.
- Sofyan, Akhmad Dkk. *Tata Bahasa Madura*. Balai Bahasa Surabaya, 2008.
- Stiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'an kitab sastra terbesar*. Yogyakarta: elSAQ Press, 2006.
- Supriadi. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press, 2014.

